

PERENCANAAN MODA TRANSPORTASI ANGKUTAN UMUM RUTE BANDARA BLIMBINGSARI KE STASIUN ROGOJAMPI KOTA BANYUWANGI

(Studi Kasus : Perencanaan Moda Transportasi Umum, Bandar Udara Blimbingsari ke Stasiun Kereta Api Rogojampi.)

Bagus Dwi Sarwo Utomo

Dosen Pembimbing :

Taufan Abadi ST, MT ; Rofi Budi H., ST, MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Jalan Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

ABSTRAK

Peningkatan sarana dan prasarana transportasi sangat diperlukan sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan sosial ekonomi pada hampir seluruh wilayah di Indonesia. Perencanaan pengembangan sarana transportasi berupa perencanaan moda transportasi umum sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan daerah yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan moda transportasi angkutan umum dari bandar udara Blimbingsari menuju stasiun kereta api Rogojampi dan sebaliknya.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui persepsi penumpang pesawat dan kereta api pada angkutan umum yang akan di rencanakan sebagai moda penghubung antara bandar udara blimbingsari menuju stasiun kereta api Rogojampi peneliti menggunakan metode *Quisioner Service Quality*. Pada metode ini Pengukuran persepsi calon penumpang angkutan umum yang direncanakan dilakukan dengan menyebarkan quisioner kepada seratus responden untuk mengetahui nilai harapan dan nilai aktual performance yang diterima penumpang pesawat bandar udara Blimbingsari maupun penumpang kereta api di stasiun rogojampi.

Dari hasil pengukuran, di ketahui nilai rata-rata harapan penumpang pesawat dan kereta api yaitu sebesar 4,8 engan nilai rata-rata aktual performance pelayanan yang sudah di terima oleh penumpang pesawat maupun penumpang kereta api sebesar 4,7 sehingga terdapat gab pelayanan sebesar -0,09, dari gab tersebut masing-masing atribut di kelompokkan menjadi 4 kuadran berdasarkan prioritas perbaikan dengan menggunakan diagram IPA (*Importanc Peformance Analisis*). Untuk jumlah angkutan yang direncanakan sejumlah 4 unit angkutan umum dengan waktu sirkulasi sebesar 75,9 menit dan *time headway* sebesar 20 menit sedangkan untuk potensi jumlah penumpang per jam pada sesi terpadat sebesar 23 penumpang angkutan umum.

Kata Kunci : Perencanaan Moda Transportasi Umum, Bandar Udara Blimbingsari ke Stasiun Kereta Api Rogojampi .

**GENERAL TRANSPORTATION MODA PLANNING ROUTE
BLIMBINGSARI AIRPORT TO ROGOJAMPI STATION, BANYUWANGI
CITY**

(Case Study: Planning for Public Transportation Modes, Blimbingsari Airport to Rogojampi Railway Station)

Bagus Dwi Sarwo Utomo

Advisor :

Taufan Abadi ST, MT ; Rofi Budi H., ST, MT.

Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Muhammadiyah University of
Jember
at Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

ABSTRACT

Improved transportation facilities and infrastructure are very much needed in line with the increasingly rapid socio-economic growth in almost all regions in Indonesia. Planning for the development of transportation facilities in the form of planning public transportation modes is needed in accordance with the development of the area concerned. This study aims to plan modes of public transportation from Blimbingsari airport to Rogojampi train station and vice versa.

In this study, to find out the perceptions of aircraft and train passengers on public transport that will be planned as a mode of contact between Blimbingsari airport to the Rogojampi train station researchers used the Quisance Service Quality method. In this method, the planned measurement of the perception of prospective public transport passengers is carried out by distributing quisioners to one hundred respondents to find out the expected value and actual value of performance received by passengers at Blimbingsari airport and train passengers at rogojampi station.

From the measurement results, it is known that the average passenger and train passenger expectation is 4.8 with the actual value of service performance that has been received by both passenger and train passengers by 4.7 so that there is a service charge of - 0.09, from the gab each attribute is grouped into 4 quadrants based on the priority of improvements using the IPA diagram (Importanc Peformance Analysis). For the planned number of transports there are 4 public transport units with a circulation time of 75.9 minutes and a time headway of 20 minutes while the potential number of passengers per hour in the densest session is 23 public transport passengers.

Keywords: Public Transportation Mode Planning, Blimbingsari Airport to Rogojampi Railway Station.